

SOSIALISASI PEMANFAATAN E-BOOK CREATOR BERBASIS INTERNET PADA GURU SMA NEGERI 2 SAMBAS

**Yusawinur Barella¹, Rustiyarso², Yohanes Bahari³, Amrazi Zakso⁴,
Supriyadi⁵, Riama Al Hidayah⁶**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Jurusan PIIS, FKIP, Universitas Tanjungpura,
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak
¹e-mail: yusawinurbarella@untan.ac.id

Abstrak

Di masa modernisasi saat ini proses belajar mengajar telah bertransformasi dari tradisional ke digital. Seiring meningkatnya kemajuan zaman dan pemanfaatan IPTEK yang semakin berkembang, banyak sumber informasi dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui digital. Pandemi Covid-19 menjadikan teknologi digital menjadi hal yang wajib diketahui oleh dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan dan teknologi hadir sebagai media pembelajaran, dimana setiap institusi pendidikan harus dapat beradaptasi dengan perubahan ini demi lancarnya penyelenggaraan proses pembelajaran. Untuk itu, kami berinisiasi untuk melakukan suatu sosialisasi, memperkenalkan sebuah platform pembuatan buku digital bagi tenaga pendidik di lingkungan SMA Negeri 2 Sambas, sebagai salah satu alternatif penyokong dalam sebuah proses pembelajaran digital yang saat ini dilakukan. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini, para guru dapat membuat materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi EBook Creator dalam proses pembelajaran dan dapat melakukan refleksi setelah pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pemanfaatan E-book Creator membantu guru dalam usaha meningkatkan pembelajaran dan pengajaran serta materi ajar dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kata Kunci: *e-book creator*, teknologi, pembelajaran

Abstract

In the current era of modernization, the teaching and learning process has transformed from traditional to digital. Along with the increasing times and the growing use of science and technology, many sources of information and knowledge can be obtained through digital. Furthermore, the Covid-19 pandemic has made digital technology a must-know for the world of education. Science and technology are present as learning media, where every educational institution must adapt to these changes for the smooth implementation of the learning process. For that, we took the initiative to carry out socialization, introducing a platform for making digital books for educators in the SMA Negeri 2 Sambas environment as an alternative supporter in a digital learning process that is currently being carried out. After participating in this socialization and training activity, teachers can create learning materials using the E-Book Creator application in the learning process and can reflect after learning. It can be concluded that the socialization of the use of EBOOK Creator helps teachers improve learning and teaching as well as teaching materials in the teaching and learning process in schools.

Keywords: *e-book creator*, technology, learning

PENDAHULUAN

Tidak diragukan lagi bahwa media pembelajaran digital berbasis teknologi merupakan hal yang mengglobal digunakan oleh masyarakat dunia di era sekarang ini (Blake, 2013). Sosialisasi pemanfaatan media digital pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang berbasis teknologi ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam menggali ilmu sehingga mereka juga ikut dapat memberikan kontribusi yang berarti sebagai warga sekolah dan juga bagi karir mereka sendiri dimasa depan.

Pada era revolusi atau Industrial Revolution 4.0 pekerjaan menjadi lebih digital dan mudah melalui bantuan teknologi. Hal yang sama juga terjadi pada proses belajar mengajar di sekolah dimana generasi saat ini yang disebut sebagai Generasi Z dapat dengan mudah mengupdate dan mendapatkan informasi dengan bantuan teknologi. Mereka dapat mengoperasikan teknologi karena sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mencari informasi dengan bantuan teknologi. Fenomena tersebut juga dipengaruhi oleh persaingan global yang semakin ketat menuntut setiap bangsa dan negara untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas bangsanya.

Demikian pula yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia. Teknologi harus sejalan dan beriring dengan proses pembelajaran. Tidak hanya Industrial Revolution 4.0 namun juga Education 4.0 yang menuntut pendidikan terus mengikuti tren belajar secara digital. Ratnawati et. al (2019) mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi berbasis internet telah menimbulkan banyaknya aplikasi yang menarik di bidang pendidikan. Pemerintah sejauh ini terus melakukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sistem pendidikan dan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Bialik et al., (2015) berpendapat bahwa di abad 21 ini, ilmu pengetahuan harus memiliki keseimbangan pembelajaran traditional, pembelajaran modern serta interdisipliner. Bialik st.al juga menambahkan bahwa setidaknya guru di abad 21 ini memiliki beberapa keterampilan yang membuat mereka selalu bersaing dan terus berada didepan bersama teknologi, diantaranya adalah (1) berpikir kritis dalam memecahkan

masalah (*critical thinking and problem solving*), (2) keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi (*communications and collaboration*), (3) kreatif dan inovatif (*creativity and innovation*), (4) Literasi media dan informasi (*media and information literacy*), (5) Literasi dalam Teknik Informasi dan Teknologi (*ICT literacy*), (6) kemampuan dalam beradaptasi dan fleksibilitas (*flexibility and adaptability*), (7) sikap inisiatif dan akuntabilitas (*initiative and accountability*), dan (8) sifat kepemimpinan dan bertanggung jawab (*leadership and responsibility*).

Salah satu teknologi yang saat ini sangat diperlukan oleh masyarakat dunia adalah Internet. Internet merupakan salah satu teknologi yang membuat lingkungan belajar menjadi berbeda dengan sebelumnya karena banyaknya informasi yang disediakan dan dengan sangat mudah di akses (Tondang & Arwita, 2020). Dengan adanya teknologi ini, semua perolehan informasi dari seluruh dunia dapat diakses dengan sangat mudah dan sangat cepat. Baik siswa maupun guru dapat mengembangkan kreativitas mereka, berkolaborasi dengan teman dan dapat membuat suatu inovasi baru yang mungkin tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Salah satunya adalah bagaimana membuat buku ajar secara virtual, yang menarik dan interaktif, dan dapat dimiliki oleh semua peserta didik. Selain itu, dengan memiliki kemampuan dasar teknologi dalam membuat buku maupun bahan ajar berbasis internet ini, akan membuat banyak guru-guru yang kreatif, sehingga jumlah buku ajar juga akan semakin meningkat.

Sebelum Covid-19 menyerang dunia, model pembelajaran berbasis internet sebenarnya sudah dikenal, hanya saja tidak banyak yang mengaplikasikannya ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Berbagai alasan muncul dari kedua pihak, baik guru maupun peserta didik. Namun dengan adanya Pandemi Covid-19 yang melanda dunia secara tiba-tiba saat ini membuat keterampilan teknologi menjadi hal yang wajib dikuasai oleh para pendidik di seluruh dunia. Saat ini satu-satunya cara yang bisa dilakukan agar proses belajar mengajar tetap berjalan adalah dengan cara pembelajaran jarak jauh. Namun tidak sedikit sekolah juga sudah menggunakan *E-Learning* sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran darurat jarak jauh ini.

Menurut Ma'rifatullah et al. (2020), pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu konsep pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilakukan oleh semua pendidik di seluruh dunia. Selain itu, dengan adanya pembelajaran berbasis internet akan dapat memberikan warna baru dalam pengembangan pembelajaran. Hal ini dapat diwujudkan dengan memanfaatkan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar sehingga kedepannya mereka juga dapat beradaptasi dan bersaing secara global. Dengan memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan Education 4.0 dan dengan memiliki pengetahuan media pembelajaran digital yang beragam, siswa akan mendapatkan peluang lebih besar untuk mengembangkan potensi dan kualitas keahliannya di tingkat nasional maupun internasional.

Di tahun 2021 ini, kami akan melaksanakan PKM yang masih berkisar pada dunia pendidikan, khususnya pada pemanfaatan media pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Sambas. Program tahun ini dirancang sebagai upaya memfasilitasi dan membekali guru dan siswa di SMA Negeri 2 Sambas dalam menggunakan media pembelajaran digital untuk menggali potensi dan mampu bersaing secara global di era revolusi ini. Program pemanfaatan E-Book Creator sebagai media pembelajaran digital terinspirasi dengan maraknya perkembangan teknologi terutama media pembelajaran digital di bidang pendidikan yang menuntut siswa harus terus menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif. Dengan terfasilitasinya guru dan siswa ini dengan pemanfaatan media digital, E-Book Creator diharapkan untuk menggali potensi dan meningkatkan kreativitas baik guru dan siswa dalam belajar yang tentu akan berpengaruh pada peningkatan kualitas diri siswa khususnya dan pendidikan menengah atas di Kalimantan Barat pada umumnya.

Materi pelatihan yang diberikan selama program ini tentunya berkaitan dengan *E-Book Creator* sebagai media digital pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran menulis kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Materi tersebut adalah materi yang dapat meningkatkan dan menggali potensi yang dimiliki guru dan siswa. Maka dari itu, program ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi dunia pendidikan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui program pelatihan ini adalah (1) memfasilitasi guru-guru di SMA Negeri 2 Sambas dalam memanfaatkan *E-Book Creator* sebagai media pembelajaran digital dalam proses belajar; (2) memberikan pelatihan yang efektif dalam pemanfaatan *E-Book Creator* sebagai media pembelajaran digital sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan menggali potensi guru dan siswa di Pontianak; dan (3) memotivasi guru-guru di Pontianak untuk meningkatkan pengetahuan mengenai media pembelajaran digital melalui pemanfaatan *E-Book Creator* sehingga bisa berkompetisi dalam persaingan global.

METODE

Pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan *E-Book Creator* berbasis internet pada guru dalam meningkatkan pembelajaran di SMA Negeri 2 Sambas dilaksanakan dengan format *In Person Teacher Training* selama 2 hari di bulan Juni tahun 2021. Narasumber yang terdiri dari tim dosen pendidikan sosiologi FKIP Untan dibantu oleh mahasiswa magister pendidikan sosiologi mengisi pelatihan secara langsung, kemudian para peserta diminta untuk membuat satu 1 produk yang dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang materi pelatihan yang diberikan.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sedikit penjelasan tentang manfaat penggunaan aplikasi berbasis web di saat pembelajaran daring saat ini. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan *E-Book Creator* berbasis *web* dan *mobile*. Tim penyaji memulai sosialisasi dengan membantu para peserta untuk membuka web *E-book Creator* baik di laptop maupun di *Mobile Phone* mereka. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sambas, Kalimantan Barat, pada tanggal 21 Juni 2021. Masing-masing peserta sosialisasi menggunakan 1 unit laptop dan diberikan modul tentang aplikasi untuk mempermudah pelaksanaan pengenalan.

Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi latihan adalah ± 4 (empat) jam, terdiri dari: (1) 30 menit pengenalan *E-Book Creator*; (2) 180 menit untuk praktik menggunakan *E-book Creator* dengan dua sesi; dan 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi. Adapun pembagian dari sesi latihannya adalah (1)

sesi pertama pelaksanaannya adalah pengenalan *E-Book Creator* berbasis *website*, Pembuatan background, share materi, menginput video dan suara, pembuatan komik kemudian dilakukan evaluasi. (2) Sesi kedua pelaksanaannya adalah pengenalan *E-Book Creator* berbasis *mobile* dengan materi yang sama.

Setelah semua sesi dilakukan, kemudian dilakukan sesi evaluasi, dimana indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi ini adalah respon positif yang diberikan oleh peserta. Banyaknya peserta yang bertanya dan berusaha untuk mengaplikasikan semua materi yang disampaikan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berjalan dengan baik. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi *E-Book Creator* baik berbasis *web* maupun *mobile*.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan guru-guru di SMA Negeri 2 Sambas dapat memanfaatkan teknologi informasi ini dan menerapkannya sebagai salah satu alternatif media pengajaran, sehingga guru-guru tersebut secara kreatif dapat memanfaatkan secara maksimal penggunaan internet untuk hal-hal yang mendukung pendidikan. Disamping itu, dengan menggunakan aplikasi Ebook Creator ini, siswa dapat melakukan proses belajar yang menyenangkan dan tidak terpaku pada ruang kelas dan jam sekolah. Kegiatan ini melibatkan beberapa unsur peserta dan narasumber. Pertama, kegiatan ini menyasar kalangan guru - guru di lingkungan SMA Negeri 2 Sambas dengan berbagai macam latar pendidikan sebagai peserta utama.

In Person Teacher Training atau pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan strategi yaitu: (1) model kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini adalah *workshop* dalam bentuk *in person teacher training*; (2) metode kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah dan partisipatif, yaitu setelah memberikan penjelasan singkat mengenai aplikasi *E-Book Creator*, sosialisasi ini juga menekankan pada keikutsertaan penuh dari peserta dalam proses sosialisasi. (3) Kegiatan sosialisasi ini berpusat pada peserta, artinya peserta sosialisasi yang terdiri dari guru-guru

SMA Negeri 2 Sambas didampingi untuk mencari, menemukan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan secara mandiri.

Tim Penyaji berfungsi sebagai fasilitator. Penyaji tidak hanya memberikan informasi/isi materi secara langsung tetapi juga memfasilitasi kegiatan agar peserta mampu menemukan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara konstruktivisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan pengenalan mengenai aplikasi *E-Book Creator* kepada guru-guru yang ada di SMA Negeri 2 Sambas, sebagai media pembelajaran *online*. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 peserta dan melibatkan 6 orang dosen FKIP jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak. Adapun kegiatan dilaksanakan pada hari senin, tanggal 21 juni 2021, dan berlangsung kurang lebih 4 jam. Selama 30 menit pertama peserta diberikan penjelasan singkat mengenai *E-book Creator* dan manfaatnya bagi pembelajaran jarak jauh saat ini, baik pada guru maupun siswa.



Gambar 1. Foto Pemateri Inti Sosialisasi

Pemateri juga menyarankan agar peserta dapat memahami kekurangan dan kelebihan dari aplikasi yang diperkenalkan sebelum digunakan untuk mengantisipasi hal-hal diluar dugaan pada saat mengajar. Beberapa hal yang menjadi kelebihan dari aplikasi ini juga dijelaskan oleh pemateri, termasuk

bagaimana menggunakannya dalam setiap mata pelajaran. Dua hal yang menarik perhatian peserta dari aplikasi ini adalah bahwa guru dapat menyisipkan suara di materi ajar yang sudah dibuat, sehingga siswa dapat dengan gampang memahami pembelajaran karena sambil membaca materi, siswa juga dapat sambil mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, peserta juga dibimbing bagaimana menyisipkan video dari youtube ke dalam materi pembelajaran menggunakan aplikasi Ebook Creator, sehingga anak tidak perlu mengumpulkan banyak link yang dikirim dari guru setiap pembelajaran. Selanjutnya pemateri juga memberikan contoh hasil yang dapat dilihat langsung oleh peserta, sehingga peserta dapat bertanya dan mengetahui apa saja yang perlu dilakukan apabila ingin membuat tambahan kegiatan seperti yang diperlihatkan pemateri.



Gambar 2. Penjelasan tentang penggunaan aplikasi *E-Book Creator*

Setelah penjelasan singkat tentang pengenalan Ebook creator, pemateri berikutnya menjelaskan tentang penggunaan aplikasi ini secara detail. Setiap peserta diminta untuk langsung mengimplementasikan apa yang mereka dengar dari pemateri pertama ke aplikasi berbasis web. Tim penyaji yang lain turut menjadi fasilitator dengan mengunjungi meja peserta satu persatu.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembuatan Buku Ajar Virtual dengan menggunakan Laptop dan *Handphone*

Di tahap ini, peserta dengan detail akan merasakan kekurangan dan kelebihan dari penggunaan aplikasi *E-Book Creator*, sehingga mereka diperbolehkan untuk bertanya bahkan memberikan ide kreatif sehingga materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Mulai dari membuat latar belakang buku, memilih ukuran buku, membuat cover, berbagi kepada siswa, sampai dengan mempublikasikannya secara online. Di tahap terakhir, pemateri juga memberikan penjelasan penggunaan *E-Book Creator* dengan menggunakan *mobile phone*. Hal ini merasa perlu karena tidak semua siswa maupun guru memiliki perangkat komputer atau laptop pribadi. Sehingga ketika pembuatan buku di sekolah belum selesai dilakukan, mereka dapat melanjutkan di rumah dengan menggunakan perangkat *mobile*.

SIMPULAN

Sosialisasi pemanfaatan *E-Book Creator* berbasis internet pada guru dalam meningkatkan pembelajaran di SMA Negeri 2 Sambas telah dilaksanakan dengan lancar tanpa adanya kendala berarti, dan memberikan dampak positif terhadap guru-guru di SMA Negeri 2 Sambas. Saran yang diberikan, diharapkan guru-guru yang telah mendapatkan pengetahuan mengenai penggunaan *E-Book Creator* ini dapat mengaplikasikan langsung ke kelas pembelajaran sehingga dapat menjadi alternative model pembelajaran di masa pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bers, M. (n.d.). Beyond computer literacy: Supporting youth's positive development through technology. *New Directions for Youth Development*, 128.
- Bialik, M., Fadel, C., Trilling, B., Nilsson, P., Groff, & Jennifer. (2015). *Skills for the 21st Century: What Should Students Learn?*.
- Blake, R. J. (2013). *Brave new digital classroom: technology and foreign language learning*. Georgetown University Press.
- Ma'rifatullah, S., Siswanto, M. B. E., Fitriyah, L. A., Diastuti, I. M., & Rodliyah, I. (2020). Workshop pembelajaran e-learning di era society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2).
- Ratnawati, N. K. M., Utama, I. B., & Dewantara, I. P. M. (2019). Pemanfaatan e-learning pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 9(1), 46-56.
- Tondang, Y.S., & Arwita, W. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(2), 151-159.